



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bank Sampah Berseri 35 Perluas Sasaran Pelatihan Pengolah Sampah

Bank Sampah Berseri 35, Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, menggelar pelatihan mengolah sampah untuk masyarakat umum. Pelatihan tersebut digelar untuk memperluas sasaran masyarakat yang mendapatkan edukasi terkait dengan pengolahan sampah.



Gandeng Gendong

Ketua Bank Sampah Berseri 35, Tri Wijayati, menyampaikan pelatihan tersebut telah digelar sejak enam bulan belakangan. Dalam pelatihan tersebut masyarakat akan diberikan edukasi mengenai jenis sampah, proses pemilahan dan mengolah setiap jenis sampah tersebut. "Kami mengajarkan cara

mengolah sampah menjadi barang yang punya nilai ekonomi, seperti menjadi bunga, bros dan lainnya yang semuanya berasal dari sampah plastik," ujarnya, Kamis (19/6).

Dia menyebut pelatihan tersebut digelar agar edukasi mengenai pengolahan sampah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dia berharap masyarakat luas dapat mengolah sampahnya secara mandiri di masing-masing wilayah. "Kami tanamkan *mindset* bahwa sampah itu adalah tanggung jawab masing-masing, jadi pilah sampah dari rumah, *aja wegah* [jangan sungkan]," katanya.

Selain itu, pelatihan juga bertujuan

memberdayakan masyarakat setempat. Dia menilai banyak masyarakat di Bumijo memiliki kreativitas untuk mengolah sampah menjadi berbagai kreasi yang bernilai ekonomi. Menurutnya kreativitas tersebut perlu diwadahi sehingga selain mengurangi timbunan sampah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pula.

Tri Wijayanti menilai dengan manajemen persampahan yang efektif, maka sampah memiliki nilai ekonomi yang mampu mensejahterakan masyarakat. Melalui pelatihan pengolahan sampah, hal tersebut berusaha dia tanamkan pada masyarakat luas.

Sejauh ini, menurut Tri, kalangan akademisi dari beberapa perguruan

tinggi negeri dan swasta di DIY rutin berkunjung ke Bank Sampah Berseri 35 sana untuk belajar mengolah sampah. Selain itu, beberapa organisasi masyarakat di tingkat lokal pun belajar mengolah sampah di sana. Bank Sampah Berseri 35 pun telah mendapat reservasi untuk mengolah sampah di beberapa tempat hingga beberapa bulan ke depan. "Rencananya kami akan memasukkan program ini [pelatihan pengolahan sampah] menjadi wisata edukasi," katanya.

Dia menilai tingginya animo masyarakat yang berminat untuk belajar mengolah sampah dilirik sebagai peluang untuk mengembangkan program pelatihan.

(Stefani Yulindriani)



Sejumlah siswa SMPN 4 Pakem membuat kerajinan dari botol bekas air mineral di Bank Sampah Berseri 35, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005